



**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL KOPERASI TANI
(Studi Kasus Pada Koperasi Tani di Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Oleh:

Krisdiana Wulandari

NIM 090810301075

**JURUSAN S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2016



**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL KOPERASI TANI
(Studi Kasus Pada Koperasi Tani di Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Krisdiana Wulandari

NIM 090810301075

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya ucapkan dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi saya ini sebagai bentuk tanggung jawab, bhakti, dan ungkapan terima kasihku kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ismanuadi dan Ibunda Wahyuningsih, terima kasih atas semua kasih sayang, dukungan, nasihat serta doa yang senantiasa mengiringi langkah saya selama ini;
2. Saudara-saudara saya seperjuangan Fera, Upik, Rima, Putri, Ira, Vayoktavia, dan teman seperjuangan 2009 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu terima kasih atas motivasi yang diberikan selama ini;
3. Teman Special saya terima kasih atas dukungan dan motivasi serta perhatian yang telah diberikan selama ini;
4. Dosen pembimbing saya, Ibu Septarina Prita D. S., S.E. M.S.A., Ak. dan Ibu Dr. Siti Maria Wardayati M.Si., Ak. yang telah memberikan ilmu, waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perhatian dan tanggung jawab yang tinggi;
5. Serta almamater tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan sejati tanpa penolakan. Semakin banyak penolakan yang ada, semakin banyak belajar, dan semakin dekat dengan harapan anda”

(Anthony Robbins)

“Banyak kegagalan dalam hidup terjadi karena orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan kesuksesan ketika mereka menyerah”

(Thomas Alfa Edison)

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Evelyn Underhill)

PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KRISDIANA WULANDARI

NIM : 090810301075

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul : (dalam bahasa Indonesia) "Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Koperasi." (*Participation Influence on Performance Budgeting Managerial Cooperative*)" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada istitusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Maret 2016

Yang Menyatakan

KRISDIANA WULANDARI

NIM. 090810301075

SKRIPSI

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL KOPERASI TANI
(Studi Kasus Pada Koperasi Tani di Kabupaten Jember)**

Oleh

Krisdiana Wulandari

NIM 090810301075

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Septarina Prita D. S., S.E., M.S.A., Ak.

Dosen Pembimbing II : Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si., Ak.

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Tani di Kabupaten Jember).

Nama Mahasiswa : Krisdiana Wulandari

NIM : 090810301075

Jurusan : S1 Akuntansi

Tanggal : 25 April 2015

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Septarina Prita D. S., S.E., Ak.

NIP. 19820912 200604 2 002

Dr. Siti Maria Wardayati, M.Si, Ak.

NIP. 19660805 199201 2 001

Ketua Program Studi

S-1 Akuntansi

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak

NIP. 19710727 199512 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul :

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL KOPERASI (STUDI KASUS PADA KOPERASI
TANI DI KABUPATEN JEMBER)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Krisdiana Wulandari
Nim : 090810301075
Jurusan : S1-Akuntansi

Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

21 Maret 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

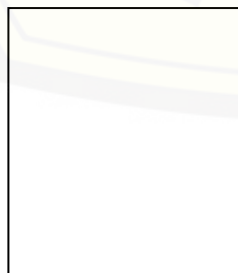
Ketua : Drs. Wasito, M.Si., Ak. : (.....)
NIP. 19600103199103 1 001
Sekretaris : Rochman Effendi, S.E., M.Si., Ak. : (.....)
NIP. 19710217200003 1 001
Anggota : Dra. Ririn Irmadariyani, M.Si., Ak. : (.....)
NIP. 19670102199203 2 002

Mengetahui / Menyetujui

Universitas Jember

Fakultas Ekonomi

Dekan,



Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.

NIP. 19630614 199002 1 001

Krisdiana Wulandari

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial koperasi. Berdasarkan pemilihan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, diperoleh 15 koperasi tani yang dijadikan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung melalui penyebaran kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi sederhana dengan bantuan pengolahan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan penyusunan anggaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial. Sehingga hipotesis yang menyatakan partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial terbukti kebenarannya.

Kata kunci: Partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial.

Krisdiana Wulandari.

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the effect of budget participation on managerial performance of cooperatives. Based on the sample selection using purposive sampling method, obtained 15 farmer cooperatives sampled. Data used in the study is primary data obtained from respondents directly through questionnaires. The data analysis technique used is a simple regression method with the help of SPSS processing.

The results showed budgeting has a significant influence on managerial performance . So the hypothesis that affect the budget participation on managerial performance proved to be true .

Keywords : Participation budgeting , managerial performance .

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya, maka penyusun berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul, “PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAN KOPERASI (Studi Kasus pada Koperasi Tani di Kabupaten Jember)” sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan masukan dan saran atas penelitian ini yang akan dijadikan pertimbangan penelitian selanjutnya. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H.M. *Fathorrozi*, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Alwan Sri Kustono, M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember dan Dr. Ahmad Roziq, MM., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Ibu Septarina Prita DS S.E, M.SA, Ak., dan Ibu Dr. Siti Maria Wardayati M.Si, Ak. selaku dosen pembimbing yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Novi Wulandari S.E, M.Acc, & Fin. selaku Dosen Wali selama peneliti menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Dinas Koperasi yang memberikan bantuan dan kesempatan untuk dijadikan sebagai objek penelitian;
6. Seluruh dosen dan staf pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
7. Kedua orang tua saya Bapak Ismanuadi dan Ibu Wahyuningsih terima kasih atas semua dukungan, motivasi, nasihat serta doa yang senantiasa diberikan untuk mengiringi langkah saya selama ini;
8. Saudara-saudara saya tercinta Mas Ferdianto (Alm), Mas Andrias, dan Mba Nia terima kasih atas nasihat dan motivasi yang diberikan;

9. Teman Spesial saya terima kasih atas perhatian, semangat dan motivasi yang diberikan selama ini serta bantuan selama penyusunan skripsi;
10. Sahabat-sahabatku Fera, Rima, Putri, Aliya, Ulul, Istiq, Ingin dan yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, semangat serta bantuan yang telah diberikan selama ini;
11. Teman-teman Akuntan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih buat bantuan dan semangat yang diberikan selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
12. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan akan memberikan sumbangasih bagi Universitas Jember.

Jember, 21 Maret 2016

Penulis

RINGKASAN

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Tani di Kabupaten Jember); Krisdiana Wulandari., 090810301075; 2016: 43 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Semakin pesatnya perkembangan Koperasi tidak dapat lepas dari perubahan lingkungan usaha yang semakin dinamis, seiring berjalannya waktu pada saat ini setelah diberlakukannya *ASEAN Free Trade Area (AFTA)*-China pada tanggal 1 Januari 2010, yang mengarahkan kepada persaingan global. Suatu unit usaha diharapkan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan usaha memiliki komitmen yang cukup guna mencapai kinerja yang diharapkan dan tersedianya informasi yang cukup untuk semua pengambilan keputusan. Agar organisasi dapat bersaing pada lingkungan ini, organisasi harus menciptakan *value* bagi konsumen melalui produk, jasa, serta pelayanan yang berkualitas

Partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah pendekatan secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Partisipasi secara luas pada dasarnya merupakan proses yang melibatkan individu dan mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut (Susanti, 2006). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Hal ini penting, karena dengan mengetahui besarnya pengaruh adanya partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial, maka atasan perusahaan ataupun organisasi dapat mengembangkan pendekatan partisipasi anggaran untuk menentukan keputusan yang optimal demi meningkatnya kinerja manajerial perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Tani di Kabupaten Jember, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, terdapat 15 koperasi tani yang menjadi objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode regresi sederhana, uji Kualitas Data (Uji Validitas, Uji Realibilitas) Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, dan Uji Hekterosadisitas) , Uji

Model (Uji Parsial (Uji t), Koefisien Determinasi (R^2)).

Hasil dari pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan menunjukkan bahwa model regresi terbebas dari masalah normalitas dan heteroskedastisitas. Dengan demikian model regresi dapat dikatakan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji regresi linier Sederhana diketahui bahwa Interpretasi atas hasil analisis tersebut dapat dinyatakan Konstanta sebesar 7,734, menunjukkan besarnya kinerja manajerial pada saat variabel penyusunan anggaran sama dengan nol. Dalam hal ini kinerja manajerial masih tercapai yang disebabkan oleh faktor lain dan $b_1 = 0,536$, artinya peningkatan variabel penyusunan anggaran akan meningkatkan kinerja manajerial. Hasil uji Hipotesis menunjukkan uji t Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel penyusunan anggaran lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,705 > 1,980$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari α yaitu $0,000 < 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 5%, maka H_0 ditolak, berarti secara parsial variabel penyusunan anggaran (X) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial (Y). Hasil Uji Analisis Koefisien determinasi Berganda diperoleh hasil koefisien determinasi berganda (R^2) sebesar 0,381, hal ini berarti 38,1% perubahan kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel penyusunan anggaran sedangkan sisanya sebesar 61,9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat. Relatif kecilnya nilai koefisien determinasi tersebut bisa disebabkan oleh penggunaan variabel independen yang hanya satu variabel, sementara kinerja manajerial dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya senjangan anggaran, komitmen organisasi, kepuasan kerja, *job relevan information*, dan lainnya yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persembahan.....	ii
Halaman Motto.....	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Persetujuan	v
Halaman Pengesahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Partisipasi Anggaran	6
2.1.2 Kinerja Manajerial.....	13
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Kerangka Konseptual	20
2.4 Pengembangan Hipotesis	20
2.4.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis dan Sumber Data	22

3.1.1 Jenis Data	22
3.1.2 Sumber Data	22
3.2 Populasi dan Sampel	23
3.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian	23
3.3.1 Variabel Independen	24
3.3.2 Variabel Dependen	25
3.4 Metode Analisis data	25
3.4.1 Statistik Deskriptif	25
3.4.2 Uji Kualitas Data	26
3.5 Analisis Regresi Linier Sederhana	27
3.6 Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.2 Statistik Deskriptif	31
4.2.1 Statistik Deskriptif Respoden	31
4.2.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	32
4.3 Hasil Analisis Data	34
4.3.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian	34
4.3.2 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	35
4.3.3 Uji Asumsi Klasik	36
4.3.4 Hasil Uji Hipotesis	37
4.4 Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Keterbatasan	42
5.3 Saran	42

DAFTAR TABEL

Tabel

Hal

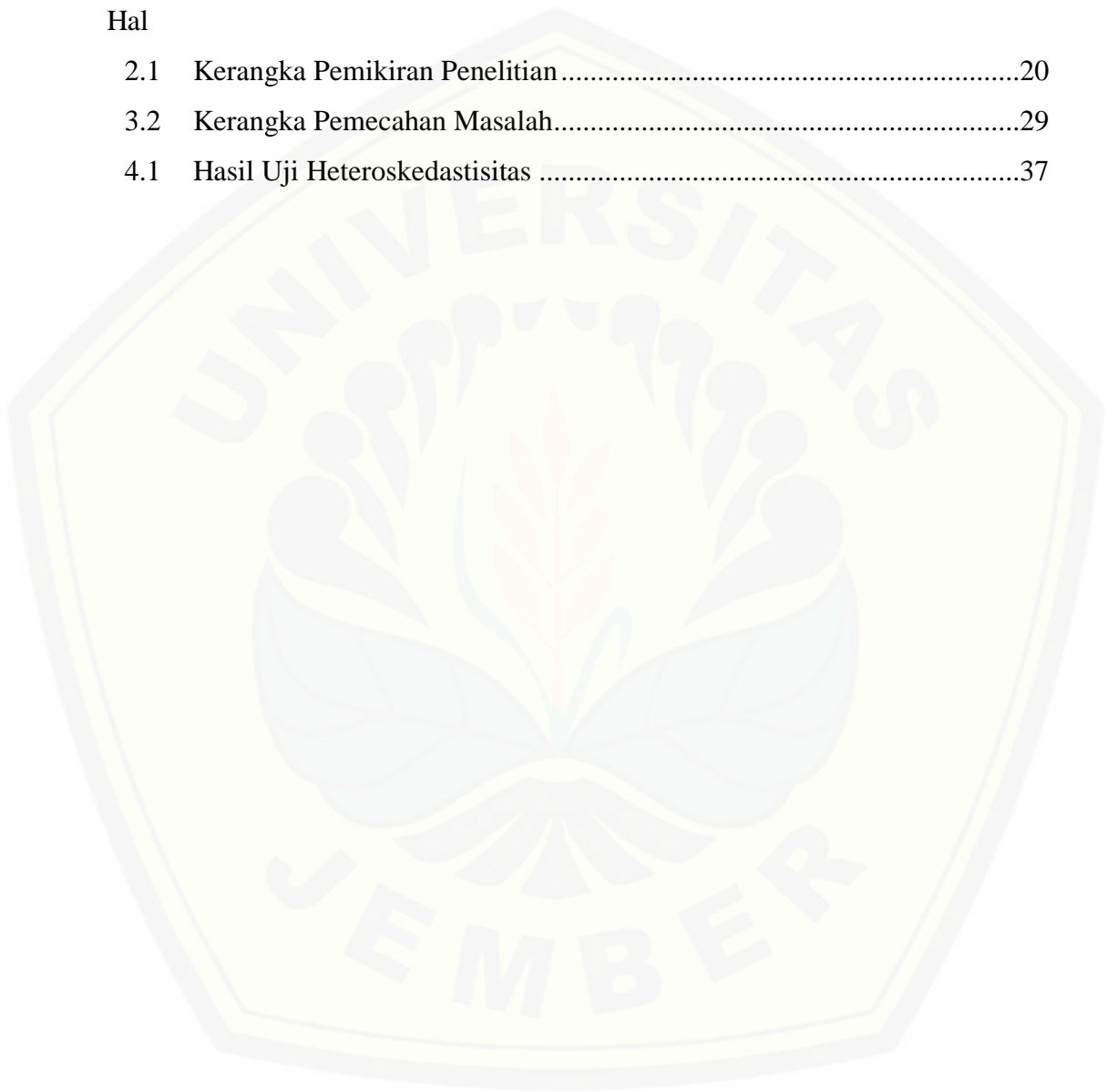
4.1 Daftar Nama Koperasi Tani di Kabupaten Jember.....	30
4.2 Rincian Tingkat Pengembalian Kuisisioner	30
4.3 Statistik Deskriptif Demografi Responden.....	31
4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	32
4.5 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas	34
4.6 Hasil Uji Reliabilitas	35
4.7 Hasil Perhitungan Uji Regresi Linier	35
4.8 Hasil Uji Normalitas.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar

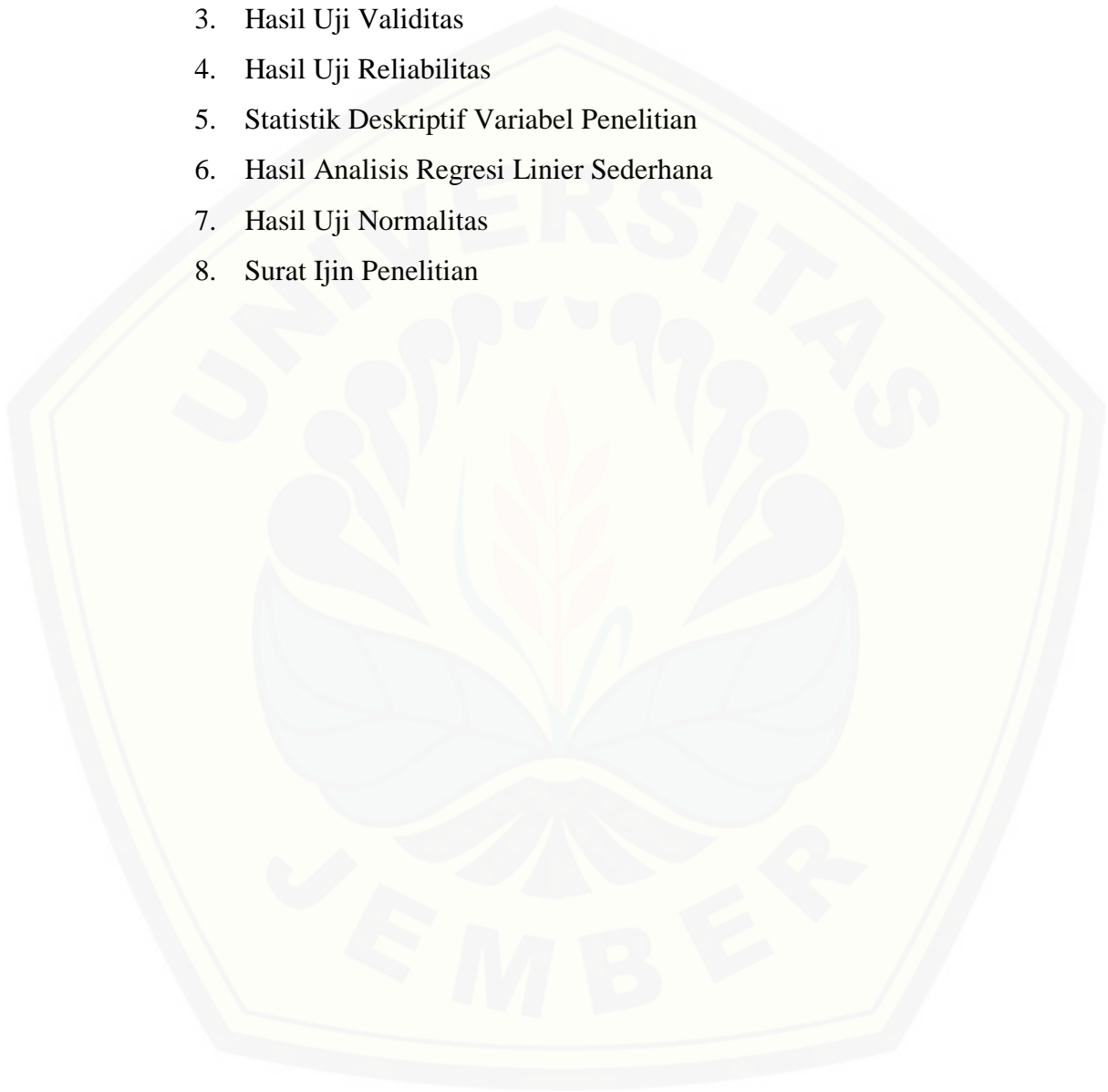
Hal

2.1	Kerangka Pemikiran Penelitian.....	20
3.2	Kerangka Pemecahan Masalah.....	29
4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas	37



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Rekapitulasi Data Jawaban Responden
3. Hasil Uji Validitas
4. Hasil Uji Reliabilitas
5. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian
6. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
7. Hasil Uji Normalitas
8. Surat Ijin Penelitian



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya perkembangan Koperasi tidak dapat lepas dari perubahan lingkungan usaha yang semakin dinamis, seiring berjalannya waktu pada saat ini setelah diberlakukannya *ASEAN Free Trade Area (AFTA)*-China pada tanggal 1 Januari 2010, yang mengarahkan kepada persaingan global. Berbagai institusi-institusi perekonomian dunia akan dipaksa untuk mengikuti pergulatan di dalamnya, termasuk dalam hal ini tentu saja berlaku bagi badan-badan usaha koperasi yang banyak digeluti oleh usaha ekonomi di Indonesia (Dewi, 2011).

Suatu unit usaha diharapkan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan usaha memiliki komitmen yang cukup guna mencapai kinerja yang diharapkan dan tersedianya informasi yang cukup untuk semua pengambilan keputusan. Agar organisasi dapat bersaing pada lingkungan ini, organisasi harus menciptakan *value* bagi konsumen melalui produk, jasa, serta pelayanan yang berkualitas. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan kemampuan untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pemecahan masalah (Saragih, 2008).

Dari keempat fungsi manajemen tersebut, perencanaan merupakan fungsi yang terpenting. Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen dan fungsi ini merupakan salah satu fungsi manajemen dan fungsi ini merupakan dasar pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Menurut Winardi (2009) pengertian mengenai perencanaan sebagai berikut: "Perencanaan meliputi tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta dan membuat serta menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasi serta merumuskan aktifitas-aktifitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan". Dari kutipan di atas disimpulkan bahwa sebelum perusahaan melakukan operasinya, pimpinan dari perusahaan tersebut harus lebih dahulu merumuskan

kegiatan-kegiatan apa yang akan dilaksanakan di masa datang dan hasil yang akan dicapai dari kegiatan-kegiatan tersebut, serta bagaimana melaksanakannya. Dengan adanya rencana tersebut, maka aktifitas akan dapat terlaksana dengan baik. Dan dalam perencanaan ini, membuat anggaran merupakan komponen yang sangat penting.

Anggaran merupakan suatu alat untuk perencanaan dan pengawasan operasi keuntungan dalam suatu organisasi dimana tingkat formalitas suatu anggaran tergantung besar kecilnya organisasi (Ismawati, 2009). Sedangkan menurut Hansen dan Mowen (2007:316) Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun.

Anggaran berhubungan erat dengan akuntansi. Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Horngren Harrison, 2007:4). Jadi apabila dihubungkan dengan anggaran, bahwa akuntansi adalah sesuatu yang mengukur bisnis, dari mulai penggolongan transaksi dan pengumpulan data lainnya menjadi laporan keuangan, dan setelah selesai menjadi laporan keuangan akan diambil suatu keputusan dari laporan tersebut (Horngren Harrison, 2007:4). Selanjutnya, penyesuaian anggaran harus disesuaikan dengan sistem akuntansi yang terdapat pada organisasi tersebut, terutama penggolongan transaksi-transaksi dalam perkiraan-perkiraan (Sabrina, 2009).

Sebagaimana menyiapkan sebuah anggaran, rencana strategis haruslah dikembangkan. Ardiansyah (2011) menyebutkan bahwa perencanaan strategis adalah proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta dalam mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumberdaya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi. Organisasi dapat menerjemahkan strategi umum ke tujuan jangka panjang dan pendek. Tujuan ini membentuk dasar anggaran. Hubungan rencana strategis dengan anggaran membantu manajemen untuk memastikan bahwa semua perhatian tidak berfokus pada operasional jangka pendek. Hal ini

penting karena anggaran, sebagai rencana satu periode, memiliki sifat untuk jangka pendek.

Agar anggaran tepat sasaran dan tujuan, anggaran yang disusun hendaknya dapat mengakomodir kepentingan setiap organisasi yang terkait didalamnya. Komunikasi dan koordinasi antara bawahan dan atasan, pegawai dan manajer, dalam penyusunan anggaran sangat diperlukan untuk menimbulkan perilaku positif, yaitu perilaku manajer untuk sejalan dengan tujuan organisasi, serta mencegah timbulnya dampak disfungsional terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi (Nor, 2009).

Partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah pendekatan secara umum dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas organisasi. Partisipasi secara luas pada dasarnya merupakan proses yang melibatkan individu dan mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut (Susanti, 2006).

Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam penyusunan anggaran yaitu *top-down* (pendekatan atas ke bawah), *bottom-up* (pendekatan dari bawah ke atas) dan pendekatan lain yang merupakan gabungan dari kedua pendekatan tersebut yaitu pendekatan *partisipasi* (Anthony dan Govindarajan, 2008:86) Inti dari partisipasi penyusunan anggaran adalah diperlukan kerjasama antara seluruh tingkat organisasi. Manajer puncak biasanya kurang mengetahui kegiatan sehari-hari, sehingga harus mengandalkan informasi anggaran yang lebih rinci dari bawahannya dan manajer memiliki perspektif lebih luas atas perusahaan secara keseluruhan dan sangat vital dalam pembuatan anggaran secara umum.

Adanya partisipasi anggaran, akan meningkatkan tanggungjawab serta kinerja dari manajer level bawah dan menengah. Manajer dapat menyampaikan ide-ide kreatif yang dimilikinya kepada manajer paling atas, yang mana dalam ide tersebut mempunyai tujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Dari adanya keikutsertaan para manajer level menengah dan bawah dalam menentukan anggaran, maka akan didapatkan keputusan yang lebih realistis sehingga tercipta kesesuaian tujuan perusahaan yang lebih besar (Octavia, 2009).

Penelitian mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial memang telah banyak dilakukan. Penelitian ini terletak pada variabel dan objek atau tempat penelitiannya. Dalam meningkatkan kualitas dalam partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial Koperasi maka harus memiliki komitmen untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Hal ini penting, karena dengan mengetahui besarnya pengaruh adanya partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, maka atasan perusahaan ataupun organisasi dapat mengembangkan pendekatan partisipasi anggaran untuk menentukan keputusan yang optimal demi meningkatnya kinerja manajerial perusahaan.

Koperasi Tani adalah organisasi ekonomi rakyat yang bersifat sosial dan beranggotakan para petani yang merupakan susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan menuju terciptanya kesejahteraan petani. Dengan adanya dukungan dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten maka koperasi tani yang berada di kabupaten jember dapat meningkatkan pendapatan petani di Kabupaten Jember.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini perlu dilakukan guna mempertegas dan memperjelas masalah penelitian. Hal ini dimaksudkan supaya masalah penelitian tidak menjadi rancu dan tidak jelas arahnya. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial Koperasi pada Koperasi Tani di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan adalah: Menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial koperasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat dicapai dari penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Bagi Koperasi tani, dari hasil penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan pandangan serta solusi bagi Koperasi untuk dapat lebih meningkatkan pelaksanaan pengawasan pengelolaan keuangan koperasi secara efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat menjadi bahan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya dan agar dapat lebih menyempurnakan penerapan dalam menentukan kebijakan .
3. Bagi Dinas Koperasi Kabupaten Jember, dari hasil penelitian ini adalah memberikan dampak peningkatan pengelolaan Koperasi di Kabupaten Jember.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Partisipasi Anggaran

a. Pengertian Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran adalah keikutsertaan para manajer dalam proses penyusunan anggaran dalam sebuah organisasi. Partisipasi anggaran merupakan keterlibatan antara manajer atas dengan bawah untuk menentukan proses penggunaan sumber daya pada aktivitas dan operasi perusahaan mereka (Eker, 2007). Brownell (2010) menyebutkan bahwa partisipasi anggaran merupakan proses yang melibatkan individu-individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka.

Anthony dan Govindarajan (2007:93) menyatakan bahwa partisipasi anggaran memiliki dua keunggulan, yaitu :

1. Tujuan anggaran akan lebih mudah diterima apabila anggaran tersebut berada dibawah pengawasan manajer.
2. Partisipasi anggaran menghasilkan pertukaran informasi yang efektif antara pembuat anggaran dan pelaksana anggaran yang dekat dengan produk dan pasar.

Partisipasi anggaran ini memungkinkan para manajer untuk melakukan pertimbangan dengan atasan mereka mengenai kemungkinan target anggaran yang dapat dicapai. Partisipasi anggaran memiliki beberapa manfaat. Menurut Siegel dan Marconi dalam Purwantoko (2009), manfaat partisipasi anggaran yaitu :

1. Memacu peningkatan moral dan inisiatif untuk mengembangkan ide dan informasi pada seluruh tingkat manajemen.
2. Meningkatkan *group cohesiveness* yang kemudian meningkatkan kerjasama antar individu dalam pencapaian tujuan.

3. Terbentuknya *group internalization* yaitu penyatuan tujuan individu dan organisasi.
4. Menghindari tekanan dan kebingungan dalam melaksanakan pekerjaan.
5. Manajer menjadi tanggap pada masalah-masalah sub unit tertentu serta memiliki pemahaman yang lebih baik.

Dari beberapa manfaat di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran memiliki peran yang sangat penting untuk dapat menaikkan kinerja dalam suatu organisasi serta dapat menghasilkan keputusan yang baik dengan kualitas yang tinggi. Setiap anggota dalam sebuah organisasi diberikan tanggungjawab terhadap keputusan yang dihasilkan bersama. Maka dari itu, akan timbul komitmen yang kuat terhadap pencapaian tujuan organisasi, yang pada akhirnya mampu menaikkan kinerja.

b. Anggaran

Anggaran merupakan suatu dokumen yang dapat menyatukan prioritas-prioritas suatu program dengan sumber-sumber pendapatan yang diproyeksikan, anggaran menggabungkan suatu aktifitas organisasi atau tujuan untuk suatu jangka waktu tertentu, dengan informasi mengenai dana yang dibutuhkan untuk aktifitas tersebut atau untuk mencapai suatu tujuan (Gomes, 2012). Anggaran disusun manajemen dalam jangka waktu satu tahun untuk membawa organisasi ke kondisi tertentu yang diperhitungkan. Dengan anggaran, manajemen mengarahkan jalannya perusahaan.

Sedangkan menurut Mulyadi (2012), bahwa anggaran merupakan suatu kerja organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain yang mencakup jangka waktu 1 tahun. Anggaran tersebut digunakan sebagai alat: untuk menentukan besarnya pengeluaran, membantu pengambilan keputusan dan perencanaan pembangunan, otorisasi pengeluaran dimasa-masa yang akan datang, sumber pengembangan ukuran-ukuran standar untuk evaluasi kinerja dan sebagai alat untuk memotivasi para pegawai dan alat koordinasi bagi semua aktivitas dari berbagai unit kerja.

Dari berbagai definisi tersebut diatas dapat disimpulkan pengertian anggaran sebagai berikut:

1. Merupakan informasi atau pernyataan
2. Rencana atau rancangan kebijaksanaan bidang keuangan
3. Dari suatu pemerintah, organisasi atau badan usaha
4. Untuk suatu periode waktu tertentu (umumnya 1 tahun)
5. Merupakan perkiraan penerimaan dan pengeluaran
6. Untuk mengkoordinasikan metode yang akan ditempuh dalam memaksimalkan sumber daya.

Pengertian lain yang dikemukakan dalam Nordiawan (2009), anggaran merupakan sebuah rencana finansial yang menyatakan :

1. Rencana organisasi untuk melayani masyarakat atau aktivitas lain yang dapat mengembangkan kapasitas organisasi dalam pelayanan.
2. Estimasi besarnya biaya yang harus dikeluarkan dalam merealisasikan rencana tersebut
3. Perkiraan sumber-sumber yang akan menghasilkan pemasukan serta seberapa besar pemasukan tersebut.

Serta menurut Setyadi (2007), anggaran dalam koperasi adalah program koperasi yang dinyatakan di dalam bentuk satuan uang. Setiap program akan dinyatakan secara rinci di dalam biaya, yang dapat digunakan oleh pengelola untuk melaksanakan dan mengendalikan usaha koperasi.

c. Karakteristik Anggaran

Anggaran mempunyai karakteristik sebagai berikut (Safitri, 2008) :

1. Anggaran memperkirakan keuntungan yang potensial dari unit koperasi.
2. Dinyatakan dalam sebuah moneter, walaupun dalam jumlah moneter mungkin didukung dengan jumlah non moneter (unit yang terjual atau produksi).
3. Biasanya meliputi waktu selama setahun.
4. Merupakan perjanjian manajemen, bahwa manajemen setuju untuk bertanggung jawab untuk pencapaian suatu tujuan anggaran.
5. Usulan anggaran diperiksa dan disetujui oleh pengurus yang lebih tinggi dari pembuat anggaran.

6. Setelah disetujui, anggaran hanya dapat diubah dalam kondisi tertentu.
7. Secara berkala kinerja keuangan aktual dibandingkan dengan anggaran dan perbedaannya dianalisis dan dijelaskan.

- **Fungsi Anggaran**

Fungsi anggaran menurut Glen A (2012) adalah sebagai berikut :

1. Anggaran merupakan hasil akhir dari proses perencanaan perusahaan sebagai hasil dari perundingan antara anggota organisasi yang dominan, yang menunjukkan persetujuan organisasi mengenai tujuan-tujuan operasi untuk masa depan.
2. Anggaran merupakan salah satu cara mengadakan pengawasan dalam perusahaan, pengawasan merupakan usaha-usaha yang ditempuh agar rencana yang telah disusun seluruhnya dapat dicapai.
3. Anggaran merupakan koordinasi menuntut adanya keselarasan tindakan bekerja dari setiap individu atau bagian dalam perusahaan untuk mencapai tujuan.
4. Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang disusun sistematis dan dinyatakan dalam satuan hitung dalam suatu sistem yang dapat diartikan sebagai unit moneter.
5. Anggaran sebagai alat pengendali yang memungkinkan manajemen.
6. Anggaran berusaha mempengaruhi dan memotivasi manajer untuk bertindak efektif dan efisien.

Menurut Rudianto (2008:117), anggaran mempunyai dua fungsi utama yaitu :

1. Alat Perencanaan

Anggaran merupakan rencana yang diupayakan untuk direalisasikan.

2. Alat Pengendalian

Sebagai bagian dari *controlling*, anggaran berguna sebagai alat penilai apakah aktivitas setiap bagian operasi telah sesuai dengan rencana atau tidak. Anggaran dalam hal ini digunakan sebagai tolak ukur atau standar manajemen.

d. Jenis – jenis Anggaran

Anggaran Penjualan Anggaran penjualan adalah anggaran yang sangat penting dalam penentuan proyeksi penjualan dan penghasilan yang realistis dan pendukung utama dalam menyusun rencana anggaran komprehensif perusahaan. Sebab jika anggaran penjualan bersifat tidak realistis seperti "over confidence" atau terlalu percaya diri maka sebagian besar bagian dari rencana laba keseluruhan juga akan ikut tidak realistis. Adapun definisi dari anggaran penjualan itu sendiri adalah "Anggaran yang menerangkan secara terperinci tentang penjualan perusahaan dimasa datang dimana didalamnya ada rencana tentang jenis barang, jumlah, harga, waktu serta tempat penjualan barang.

Sebaliknya, rencana anggaran penjualan dapat dipergunakan untuk menyusun pembuatan bagian-bagian dari anggaran-anggaran lainnya. Tujuan utama dari anggaran penjualan menurut Hongren (2007) adalah:

- Mengurangi ketidakpastian dimasa depan
- Memasukkan pertimbangan /keputusan manajemen dalam proses perencanaan
- Memberikan informasi dalam profit planing control
- Untuk mempermudah pengendalian penjualan

Suatu anggaran penjualan yang lengkap sebaiknya menunjukkan gambaran sebagai berikut:

- Penjualan dirinci menurut bulan, kwartalan, semester dan tahunan.
- Penjualan dirinci menurut jenis-jenis produk
- Penjualan dilakukan menurut daerah pemasaran

Anggaran adalah sebuah catatan keuangan yang dibuat pada awal periode organisasi anggaran dilakukan untuk membiayai seluruh kegiatan / aktivitas. Jenis-jenis anggaran menurut Garrison (2007) adalah :

a. Anggaran Produksi

Penyusunan anggaran produksi tergantung pada anggaran penjualan. Dalam kondisi pasar persaingan sempurna, anggaran penjualan merupakan acuan utama untuk menyusun anggaran produksi, anggaran biaya pemasaran, anggaran biaya administrasi dan anggaran laba operasi. Manajer produksi sebelum

melaksanakan kegiatan menyusun anggaran produksi dalam unit dan anggaran persediaan barang jadi dalam unit.

- **Kegunaan Anggaran Produksi**

Anggaran produksi berguna untuk pedoman kerja, koordinasi kerja, dan pengendalian kerja divisi produksi. Semua level manajer di divisi produksi harus bekerja berdasar anggaran produksi. Di samping itu anggaran produksi berguna untuk:

1. Menunjang kegiatan penjualan,
2. Menjaga tingkat persediaan barang jadi yang sewaktu-waktu di minta oleh konsumen,
3. Mengendalikan kegiatan produksi agar dapat meneipta harga pokok produksi yang serendah - rendahnya.

b. Anggaran Bahan Baku

Anggaran bahan baku yaitu anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci jumlah unit bahan mentah yang diperlukan untuk penyelenggaraan proses produksi secara periode yang akan datang, sebagai dasar untuk penyusunan anggaran pembelian bahan mentah dan anggaran biaya bahan mentah.

- **Tujuan penyusunan anggaran bahan baku**

Penyusunan anggaran bahan baku bertujuan untuk menjaga kelancaran produksi, dan bahan baku yang merupakan komponen utama dari suatu produk. Anggaran bahan baku terdiri dari :

1. Anggaran kebutuhan bahan baku
2. Anggaran pembelian bahan baku
3. Anggaran biaya baku

c. Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung

Anggaran biaya tenaga kerja langsung merupakan anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang, yang di dalamnya meliputi rencana tentang jumlah waktu yang diperlukan oleh para tenaga kerja langsung untuk menyelesaikan unit yang akan diproduksi, tarif upah yang akan dibayarkan kepada para tenaga kerja langsung dan waktu (kapan) para tenaga

kerja langsung tersebut menjalankan kegiatan proses produksi, yang masing-masing dikaitkan dengan jenis barang jadi (produk) yang akan dihasilkan, serta tempat (departemen) di mana para tenaga kerja langsung tersebut akan bekerja.

d. Anggaran Biaya Overhead Pabrik

Anggaran biaya overhead pabrik merupakan anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang beban biaya pabrik tidak langsung selama periode yang akan datang, yang di dalamnya meliputi rencana jenis biaya pabrik tidak langsung, jumlah biaya pabrik tidak langsung dan waktu (kapan) biaya pabrik tidak langsung tersebut dibebankan, yang masing-masing dikaitkan dengan tempat (departemen) dimana biaya pabrik tidak langsung tersebut terjadi.

e. Anggaran Persediaan

Anggaran persediaan merupakan anggaran yang merencanakan secara terperinci berapa nilai persediaan pada periode yang akan datang. Pada perusahaan manufaktur persediaan yang ada terdiri dari 3 jenis, yakni:

1. Persediaan material
2. Persediaan barang setengah jadi
3. Persediaan barang jadi.

f. Anggaran Biaya Non Produksi

Anggaran biaya non produksi merupakan anggaran yang merencanakan jumlah biaya-biaya yang tidak termasuk ke dalam proses produksi. BOP, BTKL, dan BBB tidak masuk dalam anggaran ini.

g. Anggaran Pengeluaran Modal

Anggaran yang menghitung jumlah modal yang akan dikeluarkan. Rencana disiapkan untuk proyek - proyek belanja modal masing - masing. Rentang waktu ini tergantung pada anggaran proyek. Pengeluaran barang modal yang akan dianggarkan termasuk penggantian, akuisisi, atau konstruksi pabrik dan peralatan utama.

h. Anggaran Kas

Anggaran kas adalah anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang kas beserta perubahan - perubahannya dari waktu - kewaktu selama

periode yang datang, baik perubahan yang berupa penerimaan kas, maupun perubahan yang berupa pengeluaran kas.

i. Anggaran Laba-Rugi

Anggaran rugi laba adalah anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang penghasilan dan biaya-biaya perusahaan selama satu periode. Biaya dimasukkan ke dalam laporan laba rugi untuk mengurangi penghasilan, sehingga selisihnya dapat berupa laba bersih (positif) atau rugi (negatif).

j. Anggaran Neraca

Anggaran neraca adalah anggaran yang merencanakan keadaan keuangan sebuah perusahaan pada suatu periode. Dalam anggaran neraca tersebut tercantum jumlah kekayaan, jumlah utang, dan modal sendiri dari sebuah perusahaan. Jumlah kekayaan terlihat pada bagian aktiva, sedangkan jumlah utang dan modal sendiri terlihat pada bagian pasiva.

k. Anggaran Perubahan Posisi Keuangan

Anggaran perubahan posisi keuangan adalah anggaran yang merencanakan keadaan arus dan perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.

2.1.2 Kinerja Manajerial

a. Pengertian Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan (Alfar, 2007). Sedangkan menurut Mahoney dalam Saragih (2008) menyebutkan bahwa kinerja manajerial merupakan kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial.

Menurut Harefa (2008,17) pengertian kinerja manajerial adalah kemampuan, atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawab dalam menjalankan operasional sebuah organisasi.

Kinerja manajerial didasarkan pada fungsi-fungsi manajemen yang ada dalam teori manajemen klasik, yaitu :

1. Perencanaan

“Perencanaan meliputi pemilihan strategi, kebijakan, program dan prosedur untuk mencapai tujuan perusahaan. Tanggungjawab untuk perencanaan tidak dapat sama sekali dipisahkan dari pelaksanaan manajerial sebab semua merencanakan, baik manajemen puncak, tengah, atau dasar dari suatu struktur organisasi” (Koontz *et al.*, dalam Hafiz, 2007).

2. Investigasi

Menurut Supomo dan Indriantoro dalam Hafiz (2007), laporan dari setiap manajer pada pusat pertanggungjawaban yang dipimpinnya, menjelaskan kinerja manajerial yang bersangkutan. Untuk menyusun laporan tersebut, manajer melaksanakan salah satu fungsi manajemen yaitu investigasi. Dalam hal ini, manajemen bertugas untuk mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, dan analisa pekerjaan.

3. Koordinasi

Koontz *et al.*, dalam Hafiz (2007) mengungkapkan bahwa setiap fungsi manajerial adalah pelaksana koordinasi. Kebutuhan akan mengsinkronisasikan tindakan individu yang timbul dari perbedaan dalam pendapat mengenai bagaimana cita-cita kelompok dapat dicapai atau bagaimana tujuan individu atau kelompok diperpadukan.

4. Evaluasi

“Evaluasi merupakan salah satu fungsi pokok manajemen yang digunakan untuk menilai atau mengukur proposal, kinerja, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk” (Supomo dan Indriantoro dalam Hafiz, 2007).

5. Pengawasan

Koontz *et al.*, dalam Hafiz (2007) menyebutkan “pengawasan adalah pengukuran dan pembetulan terhadap kegiatan para bawahan untuk menjamin pelaksanaan sesuai dengan rencana yang ditetapkan”.

6. Staffing

Menurut Terry dan Rue dalam Hafiz (2007), “penataan staff adalah suatu proses yang terdiri dari spesifikasi pekerjaan (*job description*), pergerakan tenaga, spesifikasi pekerja, seleksi dan penyusunan organisasi untuk mempersiapkan dan melatih karyawan agar melaksanakan pekerjaan dengan baik”.

7. Negosiasi

Komunikasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari bawahan kepada atasan agar dapat menentukan suatu keputusan. Berbagai gangguan menyebabkan pesan yang disampaikan dalam komunikasi tidak diterima dengan tepat. Oleh karena itu, untuk memperbaiki komunikasi dalam kelompok dapat dilakukan melalui negosiasi (Gibson *et al.*, dalam Hafiz, 2007).

8. Perwakilan

“Perwakilan adalah fungsi manajemen untuk menghadiri pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara kemasyarakatan, pendekatan ke masyarakat, dan mempromosikan tujuan umum perusahaan” (Supomo dan Indriantoro dalam Hafiz, 2007).

b. Penilaian Kinerja Manajerial

Penilaian kinerja adalah penilaian secara periodik keefektifan operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personelnya, berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Siegel et al. 1989). Tujuan utama **penilaian kinerja** adalah untuk memotivasi personel dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam memahami standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi.

Menurut Wentzel (2009), penilaian kinerja manajerial dapat diukur dengan instrumen *self-rating* yang dikembangkan oleh Mahoney dan kawan-kawanya pada tahun 1960-an. Hasil kinerja manajerial tidak cukup hanya melihat kinerja manajerial berdasarkan data-data dan informasi yang lalu, akan tetapi diperlukan bagaimana pelaksanaan proses manajerial dalam menjalankan aktivitas-aktivitas

manajemen, karena komitmen pimpinan puncak dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen akan berinteraksi kepada perilaku pengambilan keputusan baik untuk organisasi yang harus dilaksanakan semua personel perusahaan. Dengan demikian, dalam penelitian ini penilaian kinerja manajerial dilihat berdasarkan aktivitas manajerial pada fungsi fungsi manajemen yang diukur berdasarkan: perencanaan, penyelidikan atau investigasi, mengkoordinir, mengevaluasi, mengawasi, susunan kepegawaian, negosiasi, dan representasi.

Menurut Handoko (2012) menyatakan bahwa penilaian kinerja dapat digunakan untuk :

1. Perbaikan kinerja, umpan balik pelaksanaan kerja memungkinkan karyawan, manajer dan departemen personalia dapat memperbaiki kegiatan-kegiatan mereka untuk meningkatkan prestasi
2. Penyesuaian-penyesuaian gaji, evaluasi kinerja membantu para pengambil keputusan dalam menentukan kenaikan upah, pemberian bonus dan bentuk gaji lainnya.
3. Keputusan-keputusan penempatan, promosi dan mutasi biasanya didasarkan atas kinerja masa lalu. Promosi sering merupakan bentuk penghargaan terhadap kinerja masa lalu.
4. Perencanaan kebutuhan latihan dan pengembangan, kinerja yang jelek mungkin menunjukkan perlunya latihan. Demikian juga sebaliknya, kinerja yang baik mungkin mencerminkan potensi yang harus dikembangkan.
5. Perencanaan dan pengembangan karier, umpan balik prestasi mengarahkan keputusan-keputusan karier, yaitu tentang jalur karier tertentu yang harus diteliti.
6. Penyimpangan-penyimpangan proses staffing, kinerja yang baik atau buruk adalah mencerminkan kekuatan atau kelemahan prosedur staffing departemen personalia.
7. Melihat ketidak akuratan informasional, kinerja yang jelek mungkin menunjukkan kesalahan-kesalahan dalam informasi analisis jabatan, rencana sumber daya manusia atau komponen-komponen lain, seperti sistim informasi

manajemen. Menggantungkan pada informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan keputusan-keputusan personalia yang tidak tepat.

8. Mendeteksi kesalahan-kesalahan desain pekerjaan, kinerja yang jelek mungkin merupakan suatu tanda kesalahan dalam desain pekerjaan. Penilaian prestasi membantu diagnosa kesalahan-kesalahan tersebut.
9. Menjamin kesempatan yang adil, penilaian kinerja yang akurat akan menjamin keputusan-keputusan penempatan internal diambil tanpa deskriminasi.

c. Metode Penilaian Kinerja Manajerial

Metode penilaian kinerja merupakan salah satu bagian dari sistem pengembangan sumber daya manusia. Pengukuran kinerja merupakan suatu alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan akuntabilitas. Pengukuran kinerja juga digunakan untuk menilai pencapaian tujuan dan sasaran.

Secara garis besarnya standar penilaian kinerja pegawai (BKN 2014 Badan Kepegawaian Negara, Jakarta Timur : Humas BKN) dapat digolongkan menjadi 3 bentuk, yaitu:

1. Standar Dalam Bentuk Fisik

Standar dalam bentuk fisik adalah semua standar yang dipergunakan untuk menilai atau mengukur hasil pekerjaan atau kinerja yang bersifat nyata tidak dalam bentuk uang, sifatnya kuantitatif, seperti kuantitas hasil produksi, kualitas hasil produksi dan waktu.

2. Standar Dalam Bentuk Uang

Standar dalam bentuk uang adalah semua standar yang dipergunakan untuk menilai atau mengukur kinerja dalam jumlah uang.

3. Standar Intangibel

Standar Intangibel adalah semua standar yang biasa digunakan untuk mengukur atau menilai kegiatan yang diukur baik dalam bentuk uang maupun satuan lainnya.

Level atas dari struktur organisasi memerlukan kualitas informasi kinerja dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Informasi kinerja sifatnya lebih teragregasi

2. Data/informasi kinerja tidak hanya bersifat kuantitatif seperti input dan output, tetapi juga yang bersifat kualitatif, misalnya informasi mengenai outcome dan impact dari program instansi.
3. Informasi kinerja yang bersifat real time. Sedangkan untuk pimpinan di tingkat bawah kebutuhan informasi kinerja biasanya tidak teragregasi, bersifat lebih kuantitatif, dan dengan frekuensi lebih sering, misalnya mingguan, harian bahkan ke menit. Oleh karenanya desain dari suatu sistem pengukuran harus memperhatikan struktur organisasi dan kebutuhan kinerja pimpinan instansi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Rena (2012) melakukan penelitian mengenai pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang diukur melalui lima kriteria yaitu: struktur organisasi, anggaran, penggolongan biaya, penyusunan kode rekening, dan sistem pelaporan biaya memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kunwaviyah (2010) melakukan penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Selain itu, partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial melalui komitmen organisasi dan partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Octavia (2009) melakukan penelitian mengenai pengaruh partisipasi anggaran, dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Pos Indonesia (Persero) Medan. Hasil dari penelitian ini yaitu secara simultan, partisipasi anggaran dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT. Pos Indonesia Medan; secara parsial ditemukan bahwa partisipasi anggaran tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja manajerial; dan secara parsial, komitmen organisasi memberikan pengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Eker (2007) melakukan penelitian terhadap 500 perusahaan di Turki dengan menggunakan komitmen organisasi sebagai variabel *intervening* untuk menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial. Populasi penelitian ini yaitu 500 perusahaan di Turki, dengan sampel para bawahan yang bekerja pada departemen akuntansi dan keuangan. Pengumpulan data dilakukan dengan *mail survey* yaitu dengan mengirimkan kuesioner kepada 500 perusahaan di Turki antara tanggal 01 Juni sampai 30 Desember 2007. Dari total tersebut, 150 kuesioner kembali dengan tingkat respon 28,3%. Analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif dan analisis korelasi untuk semua variabel, analisis regresi berganda, dan uji-t. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial, terdapat hubungan positif dan signifikan antara kinerja manajerial dengan komitmen organisasi, dan terdapat hubungan positif dan signifikan dari partisipasi anggaran melalui komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.

Liliy dan Ayu (2011) meneliti tentang Pengaruh Partisipasi Anggaran dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan. Variabel yang digunakan adalah partisipasi anggaran, kinerja manajerial. Obyek penelitian adalah para manajer fungsional yang bekerja di perusahaan manufaktur berskala besar di Jawa Tengah. Berdasarkan hasil yang di dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien beta dan signifikansi variabel independen terhadap terhadap variabel dependen yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif.

Ompusunggu dan Bawono (2007) melakukan penelitian di lingkungan sektor publik, menguji pengaruh partisipasi anggaran dan *job relevan information* (JRI) terhadap informasi asimetris. Penelitian ini dilakukan pada Badan Layanan Umum Universitas Negeri di Kota Purwokerto Jawa Tengah. Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang diantar kepada Kepala Sub Bagian Tata Usaha seluruh Unsur pelaksana yang terdiri dari Unsur Pelaksana Fakultas, Program Sarjana, Program Pasca Sarjana dan Lembaga Teknis. Dari 46 kuesioner yang disebarkan, yang kembali sebanyak 31 kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari

partisipasi anggaran dan *job relevan information* . Hal ini dipengaruhi oleh adanya perbedaan kondisi yang terjadi di organisasi sektor bisnis dan sektor swasta khususnya dalam perilaku.

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, partisipasi anggaran dianggap mampu meningkatkan kinerja Manajerial. Ketika setiap manajer sebuah organisasi diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, maka tiap manajer dapat menuangkan ide-ide, gagasan, dan saran demi kesuksesan organisasi. Serta akan timbul pula tanggungjawab dalam dirinya untuk melaksanakan keputusan yang telah dibuat. Berdasarkan uraian dari tinjauan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu, maka penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu partisipasi anggaran dan variabel dependen yaitu kinerja manajerial. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Dalam penelitian yang dilakukan Eker (2007), populasi yang digunakan yaitu 500 perusahaan yang berada di Turki dengan sampel para bawahan yang bekerja pada perusahaan-perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Semakin tinggi partisipasi manajer dalam penyusunan anggaran, maka akan semakin tinggi pula kinerja manajerial perusahaan.

Kinerja manajerial menurut Stoner (2013) adalah hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan. Brownell (dalam Maria, 2010) menyebutkan bahwa partisipasi anggaran merupakan proses yang melibatkan individu-individu secara langsung didalamnya dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka. Dan dari pencapaian tersebut, prestasinya akan dihargai oleh perusahaan. Maka, kinerja manajerial akan ikut meningkat seraya dengan adanya tanggung jawab atas keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran. Dari penjelasan tersebut, dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H : partisipasi anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial.



BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Sumber Data

1.1.1 Jenis Data

Metode penelitian merupakan bagian dari penelitian yang menjelaskan dan menggambarkan mengenai cara-cara yang digunakan dalam penelitian tersebut. Sugiyono (2013:2) mengartikan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Saryono (2010:1) merupakan penelitian yang spesifiknya adalah sistematis terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dengan menggunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

1.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung melalui penyebaran kuisisioner. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan serangkaian pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Kuesioner ini berisi 14 pertanyaan yang berhubungan dengan penyusunan anggaran, dan kinerja manajerial.

Sebelum pembagian kuesioner, dilakukan pengajuan surat ijin dari universitas kepada 15 koperasi yang menjadi objek penelitian. Setelah diijinkan oleh koperasi yang dituju, dilakukan analisis terhadap sampel penelitian yang nantinya akan menjadi responden penelitian. Setelah itu, mulai dibagikan kuesioner kepada para responden. Pembagian kuesioner ini dilakukan dengan penyerahan langsung kepada responden yang telah dipilih menjadi sampel untuk

mengkoordinir pembagian kuesioner di setiap koperasi. Jangka waktu pengisian dan pengembalian kuesioner ini antara 1 hingga 4 minggu setelah kuesioner dibagikan kepada responden. Pengumpulan kuesioner yang telah diisi oleh responden adalah dengan cara mendatangi koperasi yang dituju secara langsung.

1.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013:80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas: obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengurus Koperasi Tani di Kota Jember. Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena penurunan kinerja manajerial yang disebabkan pada kurangnya penerapan partisipasi anggaran di dalam organisasi.

Sampel adalah sebagian dari elemen- elemen populasi (Indriantoro dan Supomo, 2009). Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada metode *Purposive Sampling* yaitu mengambil subyek penelitian bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Ghozali, 2010). Tujuan digunakannya *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria dalam penelitian ini adalah, masa jabatan paling lama 1 tahun.

1.3 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Teknik pengukuran yang digunakan oleh penulis adalah skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2014 :

93-94). Adapun masing-masing alternatif jawaban nilainya ditentukan sebagai berikut:

Angka 5 untuk jawaban Sangat Setuju

Angka 4 untuk jawaban Setuju

Angka 3 untuk jawaban Ragu-ragu

Angka 2 untuk jawaban Tidak Setuju

Angka 1 untuk jawaban Sangat tidak Setuju

Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (Sugiyono, 2014:39).

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah:

- **Partisipasi Penyusunan Anggaran (X)**

Partisipasi penyusunan anggaran merupakan partisipasi dalam penentuan proses penggunaan sumber daya pada aktivitas dan operasi dalam organisasi koperasi. Instrumen untuk mengukur partisipasi penyusunan anggaran menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Milani dalam Arisha (2009). Pertanyaan ini terdiri dari enam pertanyaan yang berkaitan dengan partisipasi responden terhadap proses penyusunan anggaran. Instrumen pertanyaan tersebut antara lain mengenai: tingkat keterlibatan para pengurus dalam proses dalam proses penyusunan anggaran, tingkat alasan atasan merevisi usulan anggaran yang dibuat manajer, frekuensi manajer mengajak diskusi tentang anggaran dengan atasan, besarnya pengaruh manajer dalam anggaran, seberapa besar manajer merasa memberikan kontribusi penting pada anggaran, dan frekuensi atasan meminta pendapat dalam proses penyusunan pendapat. Jawaban pertanyaan didesain dengan menggunakan skala *Likert* lima poin pada setiap pertanyaan.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014).

- Kinerja Manajerial (Y)

Menurut Sedarmayanti (2010), Kinerja (*performance*) adalah “hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara ilegal tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika”. Instrumen untuk mengukur kinerja manajerial yaitu dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney *et al.* dalam Alfar (2006). Pertanyaan ini terdiri dari delapan pertanyaan yang diukur dari delapan dimensi kinerja sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Investigasi
3. Koordinasi
4. Evaluasi
5. Supervisi
6. Pengaturan staf
7. Negosiasi
8. Representasi/perwakilan.

Jawaban pertanyaan didesain dengan menggunakan skala *Likert* lima poin pada setiap pertanyaan. tidak diketahui, sehingga terdapat kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat.

1.4 Metode Analisis Data

1.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk

tabel numerik dan tabel. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi, sentral, (rata-rata, median, modus), disperse (deviasi standar varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2009).

1.4.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data digunakan untuk mengetahui konsistensin dan akurasi data yang dikumpulkan dari pengujian instrumen. Indriantoro dan Supomo (2009) menyatakan bahwa terdapat dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: realibilitas dan validitas. Hal ini berarti suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang *reliable* dan kurang *valid*. Sedangkan kualitas data penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.

b. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibagikan. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel yang diteliti. Pengukuran validitas pertanyaan kuesioner diukur dengan melakukan korelasi skor item pertanyaan dengan total skor variabel. Jika probabilitas menunjukkan hasil $<0,01$ atau $<0,05$ berarti angka probabilitas tersebut signifikan dan disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut valid (Ghozali, 2009).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *CronbachAlpha* $>0,60$. Apabila *alpha* mendekati satu, maka reliabilitas datanya semakin terpercaya (Ghozali, 2009).

Pengujian pengadaan alat ukur dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach* (Umar 2008:176) yakni rumus perhitungan *Cronbach Alpha*:

$$a = \frac{(K)Cov/Var}{1+(K-1)Cov/Var}$$

Dimana:

a : Alpha

K : Jumlah butir dalam skala

Cov : Rerata kovarian diantara butir

Var : Rata-rata varians dari butir.

1.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 5\%$. Untuk menguji hipotesis yang digunakan dengan analisis regresi sederhana dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

”

Dimana:

Y : Kinerja Manajerial

a : Konstanta

b : Koefisien

x : Partisipasi Anggaran

a. Uji Normalitas

Salah satu asumsi penggunaan statistik parametrik adalah asumsi multivariate normality. Asumsi tersebut merupakan asumsi bahwa setiap variabel dan kombinasi linier dari variabel berdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan signifikansi 0.05 atau 5%. Menurut Santoso (2009), apabila nilai probabilitas signifikan di atas 0,05, maka data telah berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas menunjukkan varian dari residual yang tidak sama dari

satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso, 2009). Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Kriteria terjadi tidaknya heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Apabila ada pola tertentu, titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar, dan menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.

Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

1.6 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

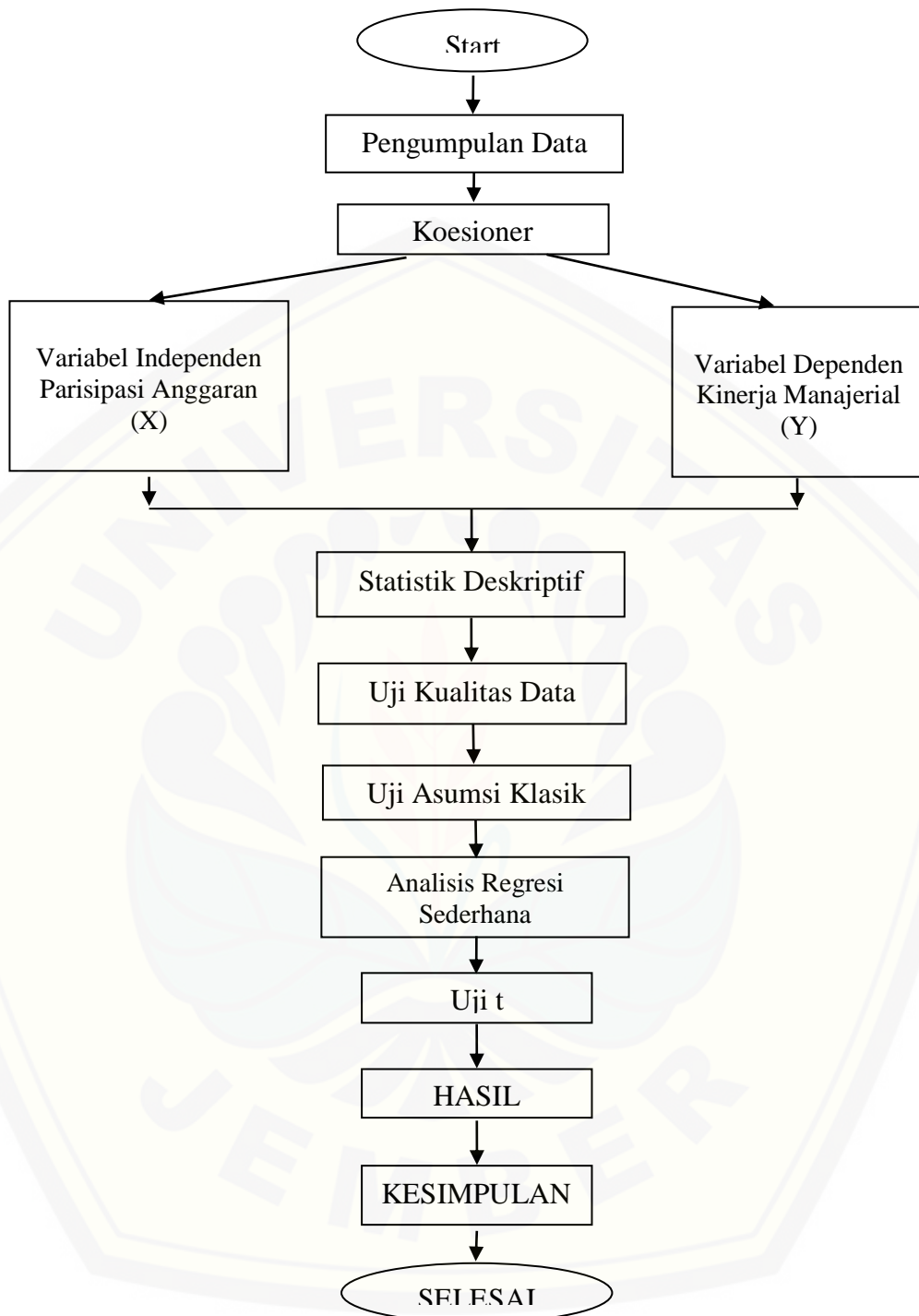
Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun ketentuan dan penolakan apabila angka signifikan dibawah atau sama dengan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika terjadi sebaiknya nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai (R^2) semakin kecil, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah. Apabila nilai (R^2) mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:15).

Pada pengujian ini besarnya koefisien determinasi (R^2) yang merupakan koefisien yang menunjukkan besarnya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.

c. Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial (H_1 diterima). Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,536, yang berarti peningkatan variabel penyusunan anggaran akan meningkatkan kinerja manajerial.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini dalam pelaksanaannya ada beberapa hal yang menjadi kendala dan menyulitkan bagi peneliti, sehingga ada beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

1. Peneliti tidak melakukan wawancara secara langsung terhadap responden atau dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden karena keterbatasan waktu. Sehingga peneliti tidak dapat mengetahui secara langsung situasi dan kondisi responden saat mengisi kuesioner, serta tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas yang ada dalam instansi tersebut. Hal ini menyebabkan peneliti tidak mengetahui secara pasti apakah partisipasi anggaran yang diterapkan dalam instansi tersebut bukan merupakan partisipasi yang semu.
2. Penggunaan metode kuesioner pada saat melakukan penelitian dapat menimbulkan kemungkinan adanya data yang bias yang dikarenakan responden tidak menjawab dengan benar ataupun yang mengisi kuesioner bukan responden yang bersangkutan.

5.3 Saran

Mengacu pada hasil kesimpulan dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian membuktikan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu diharapkan instansi terkait yaitu Koperasi Tani di Kabupaten Jember selalu berupaya

untuk melibatkan karyawan dalam penyusunan anggaran sehingga komitmen karyawan bisa tercipta dan pada akhirnya akan mendorong terciptanya kinerja manajerial yang lebih baik.

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil kuisioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal ini bisa menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan kondisi sesungguhnya. Sehingga, diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya diusahakan menggunakan metode pengamatan secara langsung atau observasi. Selain itu, bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain dan memperluas wilayah penelitian untuk mengetahui lebih jauh pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial, seperti sistem pengendalian intern, senjangan anggaran, penekanan anggaran (*budget emphasis*), dan lainnya.
3. Dinas Koperasi Kabupaten Jember, hendaknya terus menerus memberikan pembinaan terhadap koperasi khususnya manajer dan pengurusnya. Agar koperasi semakin tumbuh dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfar. 2007. *Pengaruh Partisipasi Manajer dalam Penganggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Budgetary Slack sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara.
- Anthony, R. N dan Govindrajan. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba empat.
- Ardiansyah, R. 2011. *Teori Evolusi Manajemen Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan*. Bandung : Salemba Empat.
- Arisha, H. 2010. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial, Melalui Komitmen Organisasi sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada 15 Perusahaan di Semarang)*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Brownell, P. and McInnes, M. 2010. "Budgetary Participation, Motivation, and manajerial Perfomance". *The Accounting Review*. Vol.61 (4).
- Cherrington, David.J dan J. Owen Cherrington. 2010. Appropriate Reinforcement Contingencies in Budgeting Process. *Journal of Accounting Research*. Vol. 225-253.
- Dewi. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial, Melalui Komitmen Tujuan Anggaran*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Dewi. 2011. AFTA Ekonomi Indonesia. Kompasiana
- Eker, M. 2007. *The Impact of Budget Participation on Managerial Perfomance Via Organization Commitment: A Study on The Top 500 Firm in Turkey*. Ankara Universitensi SBF Dergisi. Vol. 117-136.
- Garrison. 2007. *Anggaran Biaya Produksi*. The Accounting Review. Vol 120 (4).
- Ghozali, Imam.2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glen, A. 2012. Budgeting, Profit, Planing and Control. The Accounting Review. Vol 151 (5)

- Gomes. 2012. *Manajemen Keuangan*. Jurnal Sumberdaya Manusia. blogspot.com
- Hafiz, W.F. 2007. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Cakra Compact Alumunium Industries*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Sumatera Utara: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- Hansen. & Mowen. 2007. *Management Accounting*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Harefa. K. 2008. *Analisis Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Partisipasi Manajer dalam Penganggaran dan Kinerja Manajerial*. Skripsi. Sumatera Utara. Universitas Sumatera Utara.
- Horngren, H. 2007. *Accounting*. Jakarta : Erlangga
- Indriantoro dan Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE Yogyakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Ismawati, H. *Pengaruh Partisipasi Anggran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi dan Motivasi Variabel Intervening (studi kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Semarang)* Tidak Diterbitkan. Sekripsi Semarang. Universitas Diponegoro.
- Kern, L. 1992. *Budgetary Participation and Manajerial Performance: The Impact of Information and Enviromental Valatility*. *The Accounting Review*. Vol. 67. No 3.
- Kunwaviyah, N. 2010. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial melalui Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi sebagai variabel intervening*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Liliy dan Ayu. 2011. *Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan Melalui Kecukupan Anggaran, Komitmen Organisasi, Komitmen Tujuan Anggaran, dan Job Relevant Information (JRI)*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Penerbit Refika Aditama
- Milani, K. 2009. *The Relationship of Participation in Budget-Setting on Industrial Supervisor Performance and Attitudes: A Field Study*.
- Mulyadi. 2012. *Konsep Anggaran*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Munandar, M. 2010. *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Nor, Wahyudin. 2009. *Desentralisasi dan Gaya Kepemimpinan, Strategi dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Partisipasi Anggaran dan Kinerja Manajerial*. Simposium Akuntansi X. Makasar: September 2009.
- Octavia, Diyah. 2009 *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Pos Indonesia*. *Translation Journal*. no 4 Universitas Diponegoro.
- Oppungsung dan Baweno. 2007. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Job Relevan Information (JRI) terhadap Informasi Asimetris*. Skripsi. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Rena. 2012. *Pengaruh Penerapan akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Robbins dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto. 2008. *Analisis Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan. (Studi Kasus pada PT. Graha Sarana Duta Palembang)*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Palembang. STIE MDP.
- Sabrina, S. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Melalui Penggolongan Transaksi. (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Daerah Semarang)*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Semarang. Universitas Semarang.
- Safitri, R. 2008. *Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada PT. Kimia Farma Trading Makasar)* Tidak diterbitkan. Skripsi. Makasar. Universitas Hasanudin.
- Saragih. 2008. *Pengaruh Partisipasi anggaran terhadap Kinerja Manajerial*,

- Melalui Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta; Salemba Empat.
- Sedarmayanti. 2010. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi dan Locus of Control Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Setyadhi, J. 2007. *Penyusunan Anggaran Dasar Koperasi*. Yogyakarta : Salemba Empat
- Stoner. James A.F., R. Edward Freeman, and Daniel R. Gilbert Jr, 1995. *Management: Six Edition*. New Jarsey: Prentice Hall
- Subramaniam, N. 2011. *The Effect of Organizational Culture Perceptions Between Budgetary Participation and Manajerial Jobrelated Outcomes*. Australian Journal of Management.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Adminitrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti. 2006. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Melalui Gaya Kepemimpinan*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Jember*: Jember University Press
- Wahjosumijdo, T. 2009. *Pengaruh Anggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Manajerial*. Badan Penerbit Universites Diponegoro.
- Wentzel. K. 2009. *The Influence of Fairness Perceptions and Goal Commitment to Managers Performence in Budget Setting Behavioral Research in Accounting*, 14
- Winardi. 2009. *Manajemen Perencanaan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Sumber Rujukan dari Media Internet :

<http://blogging.co.id/teori-teori-motivasi-menurut-para-ahli.html>

<http://edukasi.kompasiana.com/2013/07/29/pentingnya-komitmen-dalam-suatu-perusahaan-atau-organisasi-577535.html>

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2010/01/penggangaran-definisi-fungsi-manfaat.html>

www.bkn.go.id/produk/SKP



Lampiran 1

IDENTITAS PENELITI	
Nama	: Krisdiana Wulandari
Nim	: 090810301075
Program Studi	: S1 Akuntansi / Fakultas Ekonomi
Institusi	: Universitas Jember

I. KUISIONER PENELITIAN

Data Responden

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis Kelamin : Pria / Wanita (Coret yang tidak perlu)
- d. Jabatan :
- e. Masa Kerja :
- f. Pendidikan terakhir :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

- a. Pada pertanyaan kuisisioner, Anda diharapkan menjawab dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan mulai dari 1 sampai 5 sesuai dengan pengalaman Anda.
- b. Isilah semua nomor pertanyaan dalam pertanyaan kuisisioner ini dan jangan ada yang terlewatkan.

1. Partisipasi Anggaran (X)

Pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Apakah Anda berpartisipasi pada penyusunan anggaran?					
2	Apakah Manajer Koperasi terlibat dalam proses penyusunan anggaran?					
3	Apakah usulan anggaran manajer sering di revisi oleh atasan?					
4	Seringkah manajer mengajak diskusi atasan tentang anggaran?					
5	Apakah usulan dan saran manajer tentang penyusunan anggaran dijadikan sebuah kebijakan?					
6	Seringkah atasan meminta pendapat dalam proses penyusunan anggaran?					

2. Kinerja Manajerial (Y)

Pilihan jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS : Krang Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Apakah kinerja manajerial sudah sesuai dengan perencanaan?					
2	Apakah manajer pernah mengadakan investigasi terhadap problematika koperasi?					
3	Apakah manajerial selalu melakukan koordinasi?					
4	Apakah manajer selalu mengadakan evaluasi pekerjaan?					
5	Apakah manajer selalu mengawasi kinerja bawahan?					
6	Apakah manajer membuat aturan - aturan terhadap bawahan?					
7	Apakah manajer menggunakan negoisasi dalam melakukan sebuah kerjasama?					
8	Apakah manajer pernahmewakilkkan kepada bawahan untuk menghadiri sebuah pertemuan?					

Lampiran 2

Rekapitulasi Data Jawaban Responden

No.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X
1	4	4	5	5	4	4	4	4	34
2	4	4	4	5	5	4	5	5	36
3	4	3	3	4	3	3	4	3	27
4	5	4	5	5	4	5	5	4	37
5	4	3	4	4	3	5	3	4	30
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32
7	5	3	4	4	2	4	4	4	30
8	5	2	4	4	4	4	4	4	31
9	4	3	4	4	4	4	4	4	31
10	4	3	4	4	4	4	4	4	31
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	5	4	4	4	5	4	5	36
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	5	5	5	5	5	5	4	4	38
15	5	3	5	5	3	5	3	5	34
16	4	4	4	4	4	4	4	5	33
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	5	4	4	5	4	4	4	4	34
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	2	2	2	2	2	2	1	2	15
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	5	5	5	5	5	5	4	5	39
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	4	4	5	3	4	5	4	5	34
27	4	4	5	3	4	5	4	5	34
28	4	4	5	3	4	5	4	5	34
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	5	3	4	3	4	4	31
33	4	4	5	4	3	4	3	5	32
34	5	5	4	4	3	4	4	4	33
35	4	3	4	5	4	4	4	4	32
36	4	3	4	5	4	4	4	4	32
37	4	1	4	4	4	4	4	4	29

38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	3	4	4	4	31
40	5	4	5	5	4	5	4	5	37
41	4	5	5	5	5	5	5	5	39
42	4	5	5	5	5	5	5	5	39
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	4	4	4	32
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	5	5	5	5	5	4	37
47	5	4	4	4	4	4	3	4	32
48	5	4	4	4	4	4	4	4	33
49	5	4	4	4	4	4	4	4	33
50	5	5	4	4	4	4	4	5	35
51	5	5	4	4	4	5	4	4	35
52	4	2	5	4	4	4	5	5	33
53	4	4	4	3	4	4	4	4	31
54	4	3	3	4	3	3	3	4	27
55	4	2	4	4	4	4	4	4	30
56	4	3	4	3	3	4	4	4	29
57	5	4	5	5	4	5	5	5	38
58	5	4	5	5	3	4	4	5	35
59	5	5	5	5	5	4	5	5	39
60	4	2	3	3	4	4	4	4	28
61	5	4	5	5	4	4	5	4	36
62	4	5	4	4	5	5	4	4	35
63	5	5	5	5	4	5	4	4	37
64	5	4	4	5	4	5	5	5	37
65	5	4	5	4	4	4	4	4	34
66	5	4	5	4	5	4	5	4	36
67	4	3	4	4	4	5	4	4	32
68	4	5	4	2	3	4	4	4	30
69	5	5	5	5	5	4	5	4	38
70	5	4	4	4	4	4	4	4	33
71	5	4	4	4	4	5	4	4	34
72	4	4	4	4	3	4	3	3	29
73	5	5	5	5	4	5	4	5	38
74	5	4	4	4	4	5	4	5	35
75	4	4	4	4	2	2	4	4	28

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
1	4	2	3	4	4	4	21
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	5	5	5	5	5	28
5	4	3	4	5	5	4	25
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	24
8	4	3	4	3	4	4	22
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	5	5	5	5	28
13	4	4	4	5	4	5	26
14	5	5	5	5	5	5	30
15	3	3	5	5	5	5	26
16	3	3	5	3	3	4	21
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	3	4	3	3	3	20
21	4	4	4	4	4	4	24
22	3	3	3	4	3	3	19
23	4	4	4	5	2	5	24
24	5	4	5	5	5	5	29
25	5	5	5	5	5	5	30
26	5	5	5	5	5	5	30
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	3	4	4	4	4	23
33	4	3	5	5	4	4	25
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	4	4	4	4	24
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	5	5	4	4	26

41	5	5	5	5	5	5	30
42	5	5	5	5	5	5	30
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	5	5	5	5	28
47	4	4	5	5	5	5	28
48	4	4	4	5	4	4	25
49	4	4	4	4	4	4	24
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	24
52	3	3	3	3	3	3	18
53	4	4	4	4	4	4	24
54	2	2	2	2	2	2	12
55	4	4	4	4	4	4	24
56	5	4	5	5	4	4	27
57	4	4	4	5	4	4	25
58	4	4	4	5	4	4	25
59	5	5	5	5	5	5	30
60	4	4	5	5	5	4	27
61	4	5	5	5	4	5	28
62	4	4	4	5	5	5	27
63	5	5	5	5	5	5	30
64	4	4	5	5	5	5	28
65	4	4	3	5	4	4	24
66	5	4	4	5	5	5	28
67	5	4	5	5	5	5	29
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	4	5	4	4	4	26
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	4	4	4	4	24
72	4	3	4	3	4	3	21
73	4	5	5	5	5	5	29
74	4	4	4	4	4	5	25
75	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X
X1	Pearson Correlation	1	.441**	.494**	.547**	.309**	.482**	.452**	.452**	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X2	Pearson Correlation	.441**	1	.470**	.326**	.429**	.407**	.372**	.388**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.000	.000	.001	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X3	Pearson Correlation	.494**	.470**	1	.517**	.496**	.573**	.579**	.642**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X4	Pearson Correlation	.547**	.326**	.517**	1	.473**	.417**	.525**	.404**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X5	Pearson Correlation	.309**	.429**	.496**	.473**	1	.545**	.666**	.424**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X6	Pearson Correlation	.482**	.407**	.573**	.417**	.545**	1	.423**	.601**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X7	Pearson Correlation	.452**	.372**	.579**	.525**	.666**	.423**	1	.517**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X8	Pearson Correlation	.452**	.388**	.642**	.404**	.424**	.601**	.517**	1	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
X	Pearson Correlation	.697**	.684**	.800**	.714**	.746**	.749**	.764**	.734**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.696**	.623**	.588**	.647**	.633**	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Y2	Pearson Correlation	.696**	1	.661**	.644**	.630**	.726**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Y3	Pearson Correlation	.623**	.661**	1	.672**	.719**	.757**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Y4	Pearson Correlation	.588**	.644**	.672**	1	.721**	.811**	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Y5	Pearson Correlation	.647**	.630**	.719**	.721**	1	.762**	.870**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Y6	Pearson Correlation	.633**	.726**	.757**	.811**	.762**	1	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75
Y	Pearson Correlation	.807**	.848**	.858**	.863**	.870**	.910**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	4.4000	.56949	75
X2	3.9200	.88164	75
X3	4.3067	.61454	75
X4	4.1867	.71079	75
X5	3.9600	.70596	75
X6	4.2533	.65951	75
X7	4.0933	.64038	75
X8	4.2667	.57735	75

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
33.3867	15.457	3.93149	8

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	4.1867	.60835	75
Y2	4.0667	.70391	75
Y3	4.3467	.64710	75
Y4	4.4267	.68128	75
Y5	4.2800	.68891	75
Y6	4.3333	.64375	75

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
25.6400	11.666	3.41554	6

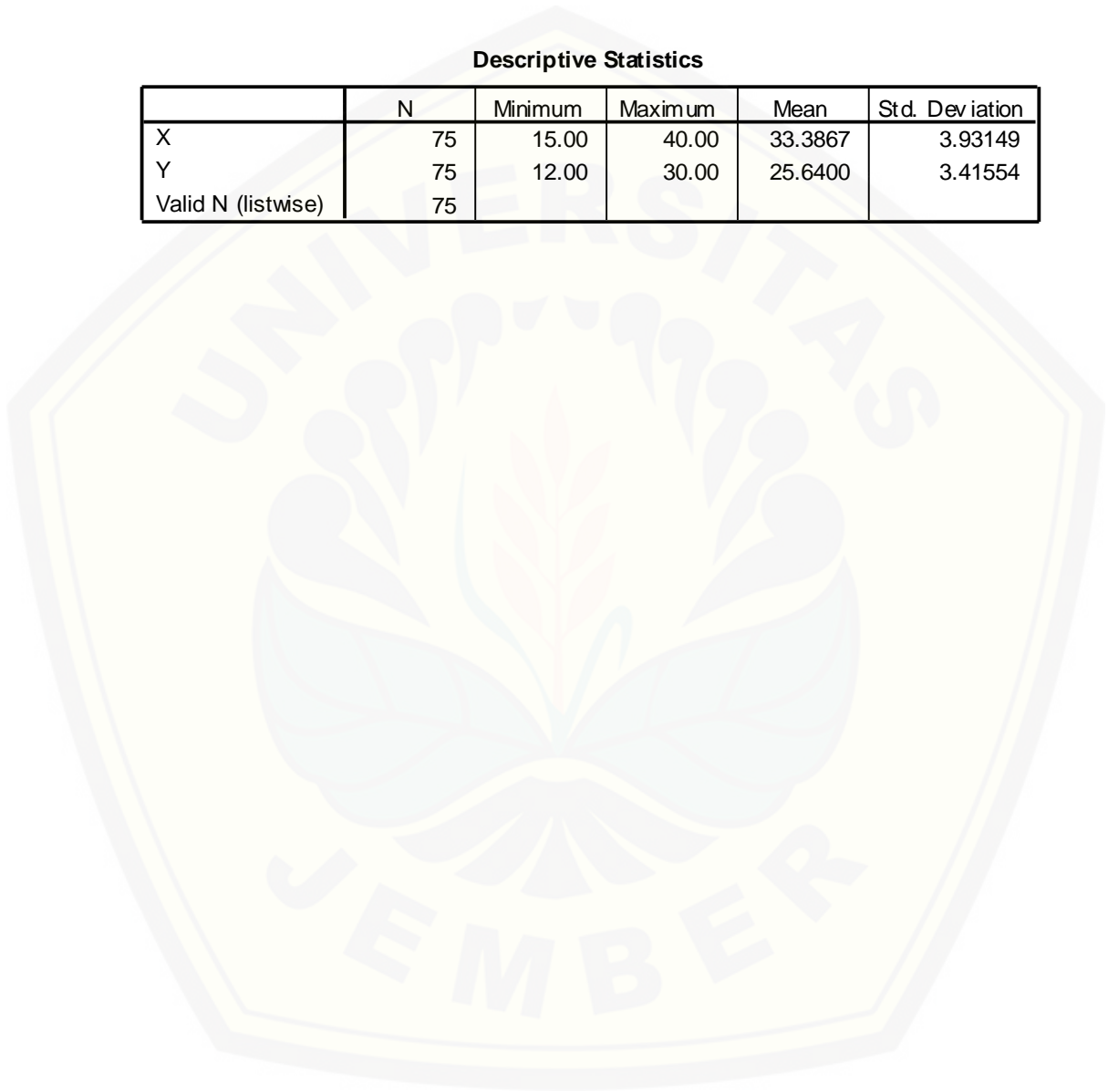
Lampiran 5

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	75	15.00	40.00	33.3867	3.93149
Y	75	12.00	30.00	25.6400	3.41554
Valid N (listwise)	75				



Lampiran 6

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	25.6400	3.41554	75
X	33.3867	3.93149	75

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.617
	X	.617	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	75	75
	X	75	75

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.373	2.70534

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	329.002	1	329.002	44.953	.000 ^a
	Residual	534.278	73	7.319		
	Total	863.280	74			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.734	2.689		2.876	.005
	X	.536	.080	.617	6.705	.000

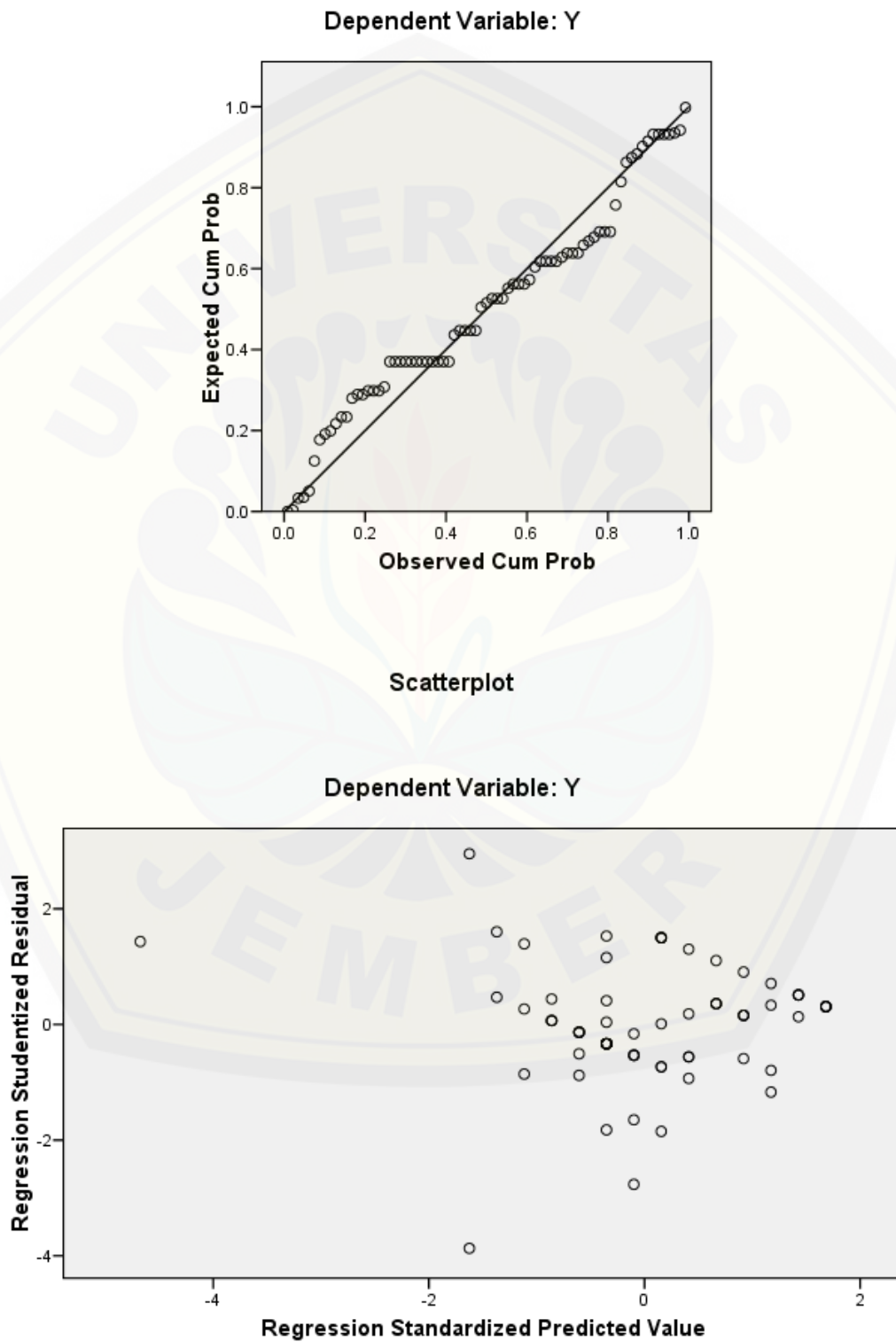
a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15.7788	29.1869	25.6400	2.10855	75
Std. Predicted Value	-4.677	1.682	.000	1.000	75
Standard Error of Predicted Value	.314	1.504	.413	.158	75
Adjusted Predicted Value	14.3390	29.1427	25.6168	2.19910	75
Residual	-10.21468	7.78532	.00000	2.68700	75
Std. Residual	-3.776	2.878	.000	.993	75
Stud. Residual	-3.872	2.951	.004	1.012	75
Deleted Residual	-10.74093	8.18642	.02317	2.79176	75
Stud. Deleted Residual	-4.313	3.123	-.001	1.051	75
Mahal. Distance	.010	21.872	.987	2.586	75
Cook's Distance	.000	.458	.021	.072	75
Centered Leverage Value	.000	.296	.013	.035	75

a. Dependent Variable: Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68699957
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.